

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Jika kecerdasan emosional siswa terus dikembangkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika kecerdasan emosional siswa tidak dikembangkan dengan baik, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajar yang dicapai akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi siswa dalam belajar rendah,, maka hasil belajar yang dicapai akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional, motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,625. Jadi kemampuan dari

variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 62,5%.

B. Implikasi

Adapun beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Kesadaran emosi yang termasuk dalam indikator kesadaran diri menjadi sub indikator tertinggi pada variabel kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki tingkat kesadaran emosi yang cukup kuat, hal ini mencerminkan kemampuan siswa menyadari setiap kondisi dirinya, baik itu sedang marah sedih atau lainnya, sehingga ia menyadari setiap tindakan yang ia lakukan, hal tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan sub indikator adaptabilitas memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta belum mampu melakukan penyesuaian diri baik itu terhadap lingkungan ataupun persoalan yang ia hadapi. Kondisi ini sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dimana sikap yang ditunjukkan siswa-siswa belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan penyesuaian diri yang baik.
2. Sub indikator tertinggi pada variabel motivasi belajar terdapat dalam indikator motivasi intrinsik yaitu harapan dan cita-cita. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki harapan

dan cita-cita tinggi, sehingga mampu mendorong dirinya untuk belajar lebih giat lagi. Hal ini memiliki kontribusi besar dalam pencapaian hasil belajar. Sedangkan sub indikator terendah terdapat dalam motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif turut menunjang kondisi siswa dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar. Hal tersebut turut dirasakan peneliti saat melakukan penelitian. Minimnya fasilitas serta lingkungan yang dinilai belum memadai untuk menunjang pembelajaran yang efektif, turut menghambat kegiatan belajar mengajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih mengembangkan kecerdasan emosional yang dimilikinya, jangan hanya terpaku pada kecerdasan intelektual. Karena pada dasarnya kondisi emosional mampu mempengaruhi pencapaian hasil atau tujuan belajar siswa.
- b. Siswa diharapkan mampu mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi emosionalnya, sehingga ia akan mampu menyesuaikan diri dalam kondisi apapun.

- c. Motivasi belajar terus ditingkatkan, agar ada daya penggerak untuk belajar lebih. Motivasi belajar tidak harus berupa berasal dari luar diri siswa, mulai untuk menanamkan motivasi dari dalam diri siswa sendiri.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru mampu menjadi perantara proses pengembangan kecerdasan emosional siswa. Guru harus memaksimalkan perannya selain sebagai pendidik, juga berperan dalam konseling peserta didiknya sehingga Guru mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan di mata siswa, hal tersebut turut berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mampu menjadi stimulus bagi siswa untuk belajar.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan mampu memberikan sarana yang menunjang efektifitas pembelajaran, sehingga lingkungan yang kondusif diperoleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran.
- b. Melengkapi fasilitas yang dapat menjadi sarana penunjang kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa serta potensi yang dimiliki siswa.
- c. Memfasilitasi ruang diskusi atau konsultasi agar siswa memiliki wadah untuk mencurahkan isi hatinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian khususnya penelitian terkait variabel kecerdasan emosional, motivasi belajar serta hasil belajar siswa, serta menyempurnakan hasil penelitian ini dengan meningkatkan keakuratan data.